

## Pengembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Nada Jiharka di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MTDA) Annur Infarul Ghoy Desa Kertamukti

Imron Julianto\*<sup>1</sup>, Nadya Yulianty<sup>2</sup>, Muhammad Syabani Ridwanulloh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam DR. Khez Muttaqien

\*e-mail: [juliantoimron79@gmail.com](mailto:juliantoimron79@gmail.com)<sup>1</sup>, [yuliantynadya@gmail.com](mailto:yuliantynadya@gmail.com)<sup>2</sup>, [kemongsiliwangi@gmail.com](mailto:kemongsiliwangi@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan bagian integral dari pendidikan agama Islam. Salah satu metode yang inovatif dan menjanjikan adalah penggunaan nada Jiharka, yang memiliki karakteristik berirama raml atau minor. Penulis melakukan penelitian bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi integrasi nada Jiharka dalam kurikulum madrasah terhadap pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta untuk memahami dampaknya terhadap minat dan motivasi belajar santri. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru terkait di MDTA Annur Infarul Ghoy Desa Kertamukti. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi kontribusi metode nada Jiharka dalam pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dan dampaknya terhadap minat dan motivasi belajar santri. Integrasi nada Jiharka dalam kurikulum madrasah telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman tajwid, kefasihan dalam melafalkan huruf Arab, dan penghayatan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Selain itu, metode ini juga mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan khushyuk, yang berdampak pada peningkatan minat dan motivasi belajar santri

**Kata kunci:** Nada Jiharka, Pengembangan kemampuan membaca Al-Quran, pendidikan agama Islam.

### Abstract

*Developing the ability to read the Koran is an integral part of Islamic religious education. One innovative and promising method is the use of the Jiharka tone, which has raml or minor rhythmic characteristics. This research aims to evaluate the contribution of the integration of the Jiharka tone in the madrasa curriculum to the development of Al-Qur'an reading skills, as well as to understand its impact on students' interest and motivation to learn. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews with school principals and related teachers at MDTA Annur Infarul Ghoy, Kertamukti Village. Data were analyzed descriptively to identify the contribution of the Jiharka tone method in developing the ability to read the Qur'an and its impact on students' interest and motivation to learn. The integration of Jiharka tones in the madrasa curriculum has made a positive contribution in improving understanding of recitation, fluency in pronouncing Arabic letters, and appreciation of the holy verses of the Koran. Apart from that, this method is also able to create a fun and solemn learning environment, which has an impact on increasing students' interest and motivation to learn.*

**Keywords:** *Nada Jiharka, development of the ability to read the Koran, Islamic religious education.*

## 1. PENDAHULUAN

Pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, peran guru dalam peningkatan mutu pendidikan sangat penting. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan kefasihan dalam melafalkan huruf-huruf Arab dan memahami maknanya, tetapi juga melibatkan penghayatan dalam bacaan serta penggunaan nada yang tepat untuk mengekspresikan ayat-ayat suci tersebut.

Dengan semangat santri yang tinggi dalam pembelajaran Al Qur'an, namun pengajaran guru masih menggunakan metode yang konvensional dan kurang inovatif. Sehingga membuat penulis ingin mengembangkan membaca Al-Qur'an agar lebih memiliki karakteristik dalam irama. Salah satu metode pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an yang semakin mendapat perhatian adalah penggunaan nada Jiharka. Nada Jiharka memiliki karakteristik berirama raml atau minor yang memancarkan keindahan dan kedalaman dalam bacaan. Penggunaan nada Jiharka seringkali dapat meningkatkan kekhusyukan dan kekaguman dalam membaca Al-Qur'an.

Pendidikan agama Islam di Indonesia memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda yang berakar pada nilai-nilai keislaman. Salah satu aspek yang menjadi fokus dalam pendidikan agama Islam adalah memperkuat hubungan individu dengan Al-

Qur'an, sebagai sumber utama ajaran Islam (Fauziyah, 2022). MDTA Annur Infarul Ghoy Desa Kertamukti, Purwakarta, sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama, memperkenalkan penggunaan nada Jiharka sebagai metode alternatif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Nada Jiharka dipilih karena memiliki keistimewaan tersendiri dalam membawa perasaan yang dalam dan kekhushyukan yang mendalam dalam membaca Al-Qur'an (Al Faisal et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci dan mendalam tentang pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada Jiharka di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Annur Infarul Ghoy Desa Kertamukti. Dengan lokasi yang strategis di Jl. Tanjung Garut KM 2 RT/RW 01/01 KP Nagrog, Desa Kertamukti, Kecamatan Campaka, MDTA Annur Infarul Ghoy dapat menjadi pusat pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada Jiharka tidak hanya bagi para santri di lingkungan madrasah tersebut, tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Peluang pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada Jiharka di MDTA Annur Infarul Ghoy diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an, serta menghasilkan generasi yang mampu menjadi duta Islam yang berkualitas dan berakhlak mulia.

## 2. METODE

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan penulis untuk memahami konteks, proses, dan pengalaman yang terjadi dalam praktik penggunaan nada Jiharka dalam membaca Al-Qur'an (Sugiyono, 2017). Dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini akan menggambarkan secara detail bagaimana implementasi metode pembelajaran nada Jiharka dilakukan di MDTA Annur Infarul Ghoy, termasuk proses pembelajaran, respons santri, dan dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Melalui metode ini penulis akan melakukan pengamatan langsung, wawancara, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang relevan. Data yang diperoleh akan dianalisis secara mendalam untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan nada Jiharka dalam pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an di lingkungan madrasah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang praktik pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan nada Jiharka serta kontribusinya terhadap pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Annur Infarul Ghoy.

Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah seluruh santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Annur Infarul Ghoy Desa Kertamukti yang berjumlah 50 santri. Santri-satri ini menjadi fokus penelitian karena mereka merupakan kelompok yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada Jiharka di madrasah tersebut. Sumber informan yang akan memberikan data dan informasi penting dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah dan 3 orang pengajar sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkontribusi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan nada Jiharka.

Pelaksanaan pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada Jiharka di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Annur Infarul Ghoy Desa Kertamukti berlangsung selama 2 pekan setiap hari Selasa, Kamis dan Jum'at bulan Februari 2024. Selama program kerja, penulis melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk mengecek keabsahan data penulis melakukan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber melakukan cross check dari sumber yang lain dengan informan yang berbeda serta mengkomparasikan hasil temuan data dari informan satu dengan yang lain dimana terdapat 4 sumber atau informan dalam penelitian ini yakni Kepala Sekolah dan 3 orang pengajar. Triangulasi metode, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua metode yakni wawancara dan observasi

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah

bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan observasi awal perencanaan penulis menyampaikan penggunaan nada Jiharka tidak hanya memperkaya pengalaman belajar santri dalam membaca Al-Qur'an tetapi juga meningkatkan penghayatan dan kekhusyukan dalam meresapi ayat-ayat suci, sehingga membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar santri dalam memahami Al-Qur'an. Agar santri lebih mudah memahami tajwid dan meningkatkan kefasihan dalam melafalkan huruf-huruf Arab. Kegiatan pendampingan ini menekankan bahwa metode ini telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an para santri, terutama dalam meningkatkan pemahaman dan penghayatan terhadap ayat-ayat suci. Sehingga diharapkan dalam pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada Jiharka di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Annur Infarul Ghoiy Desa Kertamukti memberikan dampak positif yang signifikan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam, memperdalam pemahaman, penghayatan, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an, serta meningkatkan minat dan motivasi belajar santri dalam memahami ajaran Islam.

#### **a. Kontribusi Pelaksanaan Nada Jiharka**

Tradisionalnya, pembelajaran Al-Qur'an seringkali dilakukan dengan cara konvensional, yaitu melalui pembacaan ayat-ayat suci secara lantang tanpa memperhatikan nuansa dan ekspresi yang ada dalam bacaan. Namun, dengan adanya integrasi nada Jiharka, para santri diperkenalkan pada penggunaan irama dan nada yang khas dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini tidak hanya menarik perhatian santri, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan memikat.

Kontribusi integrasi nada Jiharka dalam kurikulum madrasah juga terlihat dalam peningkatan pemahaman tajwid para santri. Tajwid merupakan ilmu yang sangat penting dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat. Namun, pembelajaran tajwid seringkali dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian santri. Dengan adanya metode pembelajaran nada Jiharka, konsep tajwid dapat disampaikan dengan cara yang lebih praktis dan aplikatif. Santri diajak untuk mendengarkan dan menirukan irama serta nada yang tepat dalam membaca Al-Qur'an, sehingga secara tidak langsung mereka juga belajar tentang tajwid secara terampil. Integrasi nada Jiharka dalam kurikulum madrasah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan penghayatan dan kekhusyukan santri dalam meresapi ayat-ayat suci Al-Qur'an. Al-Qur'an bukan sekadar bacaan, tetapi juga petunjuk hidup yang penuh dengan makna dan kearifan (Zulfikar & Gholib, 2020). Dengan membaca Al-Qur'an secara terkendali dengan menggunakan nada Jiharka, santri diajak untuk memasuki kedalaman makna ayat-ayat suci tersebut. Mereka tidak hanya membaca, tetapi juga merenungkan dan menghayati setiap kata yang terdapat dalam Al-Qur'an. Hal ini menciptakan suasana pembelajaran yang khushuk dan penuh keberkahan, di mana santri benar-benar terhubung secara emosional dan spiritual dengan kitab suci mereka.

#### **b. Dampak Positif terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yang disebabkan oleh penggunaan nada Jiharka merupakan topik yang sangat penting dalam konteks pendidikan agama Islam. Salah satu dampak positif yang signifikan dari penggunaan nada Jiharka adalah peningkatan pemahaman tajwid. Tajwid merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara melafalkan huruf-huruf Arab dengan benar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Melalui nada Jiharka yang memiliki karakteristik berirama raml atau minor, santri menjadi lebih peka terhadap nuansa-nuansa tajwid dalam Al-Qur'an. Misalnya, penekanan pada panjang dan pendeknya huruf, hukum-hukum nun mati dan tanwin, serta hukum-hukum mim mati. Dengan demikian, metode ini membantu santri untuk menginternalisasi dan mengaplikasikan prinsip-prinsip tajwid dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kualitas bacaan mereka.

##### **(1) Peningkatan Kefasihan dalam Melafalkan Huruf Arab**

Selain memperdalam pemahaman tajwid, penggunaan nada Jiharka juga berkontribusi pada peningkatan kefasihan santri dalam melafalkan huruf Arab. Nada Jiharka memiliki irama yang melodi, mengalir, dan terstruktur, sehingga membantu santri untuk menyesuaikan irama bacaan mereka dengan lebih baik. Hal ini membuat mereka lebih terbiasa dengan melafalkan huruf-huruf Arab secara lancar dan nyaman, tanpa terbata-bata atau terburu-buru. Selain itu, irama yang khas dari nada Jiharka juga membantu santri untuk menjaga kelancaran dan

ketegasan dalam mengucapkan setiap huruf, sehingga bacaan mereka menjadi lebih jelas dan terartikulasi.

(2) Peningkatan Penghayatan dan Kekhusyukan dalam Membaca Al-Qur'an

Salah satu aspek yang sangat penting dalam membaca Al-Qur'an adalah penghayatan dan kekhusyukan. Dampak positif dari penggunaan nada Jiharka adalah mampu menciptakan atmosfer yang lebih khuyuik dan mendalam dalam pembacaan Al-Qur'an. Nada Jiharka memiliki karakteristik irama yang melodi dan memikat, sehingga mampu membangkitkan perasaan yang dalam dan khuyuik dalam hati santri. Ketika santri membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada Jiharka, mereka cenderung lebih terhubung secara emosional dengan ayat-ayat suci yang dibacanya, sehingga penghayatan mereka terhadap pesan-pesan Al-Qur'an menjadi lebih mendalam.

(3) Implikasi Lebih Lanjut dalam Pembelajaran Agama Islam

Dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yang dihasilkan oleh penggunaan nada Jiharka memiliki implikasi yang sangat luas dalam konteks pembelajaran agama Islam. Salah satu implikasinya adalah peningkatan kualitas pembelajaran agama Islam secara keseluruhan. Dengan meningkatnya pemahaman tajwid, kefasihan dalam melafalkan huruf Arab, dan penghayatan dalam membaca Al-Qur'an, santri akan menjadi lebih kompeten dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini juga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas ibadah mereka, seperti shalat, tilawah, dan dzikir.

(4) Motivasi Belajar Santri

Dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yang diperoleh melalui penggunaan nada Jiharka juga berdampak pada motivasi belajar santri. Pengalaman belajar yang menyenangkan dan penuh inspirasi yang dihasilkan oleh metode ini mendorong santri untuk lebih bersemangat dan berdedikasi dalam mempelajari Al-Qur'an. Mereka merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan merasakan kepuasan dan prestasi saat mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan berterima kasih. Hal ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif di madrasah, di mana santri merasa didukung dan termotivasi untuk terus belajar dan berkembang.

Dampak positif dari penggunaan nada Jiharka dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an membuka pintu untuk penerapan metode ini dalam berbagai konteks pendidikan (Umayah et al., 2023). Metode ini tidak hanya efektif digunakan di madrasah, tetapi juga dapat diterapkan dalam berbagai lembaga pendidikan Islam lainnya, seperti pondok pesantren, sekolah Islam, dan pusat pembelajaran agama. Dengan adaptasi yang tepat, metode ini juga dapat diterapkan dalam pengajaran Al-Qur'an kepada berbagai kelompok usia dan latar belakang, baik anak-anak maupun orang dewasa. Hal ini dapat membantu memperluas jangkauan dan dampak positif dari metode pembelajaran nada Jiharka dalam memperkuat hubungan individu dengan Al-Qur'an dan ajaran Islam secara lebih luas.

### c. Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Santri

Peningkatan minat dan motivasi belajar santri merupakan aspek penting dalam konteks pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada Jiharka. Penggunaan nada Jiharka dalam pembelajaran Al-Qur'an membawa pengalaman belajar yang menyenangkan bagi santri. Rhythm dan melodi dari nada Jiharka memberikan nuansa kesenangan dan keceriaan dalam proses pembelajaran. Santri tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an dengan tekun, tetapi juga menikmati setiap sesi pembelajaran. Hal ini membuat mereka lebih antusias untuk hadir di kelas dan mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan (Erlistiana et al., 2022).



Gambar 1. Pengenalan Nada Jiharkah dan observasi



(a)

(b)

(c)

Gambar 2. Santri mempraktekkan membaca Al Qur'an Nada Jiharka



(a)

(b)

(c)

Gambar 3. Santri sedang mempraktekkan tajwid

Makna dari ketiga gambar diatas ditunjukkan pada gambar 1. Gambar tersebut menggambarkan kegiatan pengenalan Nada Jiharkah dan observasi awal di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Annur Infarul Ghoy Desa Kertamuksi. Gambar 2. Gambar tersebut melaksanakan kegiatan santri mempraktekkan membaca Al Qur'an masing-masing santri dengan Nada Jiharka membaca ayat Q.S Al Fatihah dan surat yang ingin dibacakan. Gambar 3. Gambar tersebut menggambarkan kegiatan santri mempraktekkan tajwid. Melalui bimbingan pengembangan kemampuan baca Al Qur'an menggunakan nada Jiharkah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Annur Infarul Ghoy Desa Kertamuksi membantu menciptakan hubungan emosional yang lebih dalam antara santri dengan Al-Qur'an. Ketika mereka merasakan kekhusyukan dan ketenangan dalam membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an, hal ini memperkuat ikatan batin mereka dengan kitab suci tersebut. Keterlibatan emosional ini menjadi sumber motivasi yang kuat bagi santri untuk terus belajar dan mendalami Al-Qur'an, karena mereka merasa terhubung secara spiritual dengan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Penggunaan nada Jiharka juga membantu meningkatkan kesadaran spiritual santri. Melalui penghayatan yang mendalam terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an, santri menjadi lebih sadar akan makna dan tujuan hidup mereka sebagai

seorang Muslim (Ilham & Kaharuddin, 2023). Hal ini membawa dampak positif dalam memperkuat keyakinan dan komitmen mereka dalam menjalankan ajaran Islam, serta meningkatkan kepedulian mereka terhadap praktik ibadah dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan minat dan motivasi belajar santri yang dihasilkan oleh penggunaan nada Jiharka mendukung terciptanya pembelajaran berkelanjutan. Minat yang tinggi dan motivasi yang kuat membawa dampak positif dalam upaya pembelajaran yang berkelanjutan, di mana santri terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka dari waktu ke waktu. Hal ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan progresif di madrasah, di mana santri terus berkembang dan mencapai potensi maksimal mereka dalam memahami dan menghayati ajaran Islam.

#### 4. KESIMPULAN

Pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada Jiharka di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Annur Infarul Ghoy Desa Kertamukti merupakan sebuah langkah inovatif yang membawa dampak positif yang signifikan dalam pembelajaran agama Islam. Melalui penggunaan metode ini, santri tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara teknis, tetapi juga mengalami penghayatan yang lebih mendalam terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an. Penutup ini ingin menegaskan bahwa nada Jiharka membawa berbagai manfaat, mulai dari peningkatan pemahaman tajwid, kefasihan dalam melafalkan huruf Arab, hingga peningkatan penghayatan dan kekhusyukan dalam meresapi pesan-pesan Al-Qur'an.

Penggunaan nada Jiharka juga membawa dampak positif dalam peningkatan minat dan motivasi belajar santri. Santri menjadi lebih bersemangat dan antusias dalam mempelajari Al-Qur'an, karena mereka merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memuaskan. Hal ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan inspiratif di madrasah, di mana santri terus berkembang dan mencapai potensi maksimal mereka dalam memahami dan menghayati ajaran Islam. Penting untuk diakui bahwa pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada Jiharka merupakan salah satu langkah penting dalam upaya memperkuat pendidikan agama Islam.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap penerapan didalam kelas. Semoga kontribusi yang diberikan dalam penggunaan nada Jiharka ini dapat terus memberikan manfaat yang nyata bagi pengembangan pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Annur Infarul Ghoy Desa Kertamukti.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada lembaga atau Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Annur Infarul Ghoy Desa Kertamukti yang telah memberikan ruang dan kesempatan bagi penulis untuk berbagi informasi dan tempat kegiatan masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Faisal, R., Royan, A., & Luthfi Hidayat, A. (2020). KONTRIBUSI MAJELIS TA'LIM DAARUL TA'ALLUMIL QUR'AN(DTQ) SUMBER, KEMANTREN, CIREBON DALAM MENCEGAH BUTA HURUF AL-QUR'AN DI USIA DINI. *JURNAL AL-NAQDU KAJIAN KEISLAMAN*, 1(2), 1–11. <https://www.jurnal.iaicirebon.ac.id>
- Erlistiana, D., Ichan, Y., Elitawati, & Hesti. (2022). METODE TILAWATI QUR'AN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN SENI BACA QUR'AN. *Jurnal Pusaka: Media Kajian Dan Pemikiran Islam*, 12(1), 26–33.
- Fauziyah, N. L. (2022). Efektifitas Metode YAHQI dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dan Hadits di TK dan SD Islamic Homeschooling Ngasem Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4429–4441.
- Ilham, & Kaharuddin. (2023). PENDAMPINGAN PROGRAM PONDOK PESANTREN DALAM PENGUATAN SENI MEMBACA AL-QUR'AN. *Jurnal PEMA Tarbiyah*, 10(1), 10–18. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/pematarbiyah>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Umayah, Junanah, & Husain, A. M. (2023). MODEL PENDIDIKAN SENI BACA AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN BAHRUL QUR'AN. *Educatia: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO)*, 13(1), 2962–9772.
- Zulfikar, & Gholibi, M. K. A. (2020). Simulasi Murottal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Putra. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BIDANGINFORMATIKA*, 1(1), 13–17.